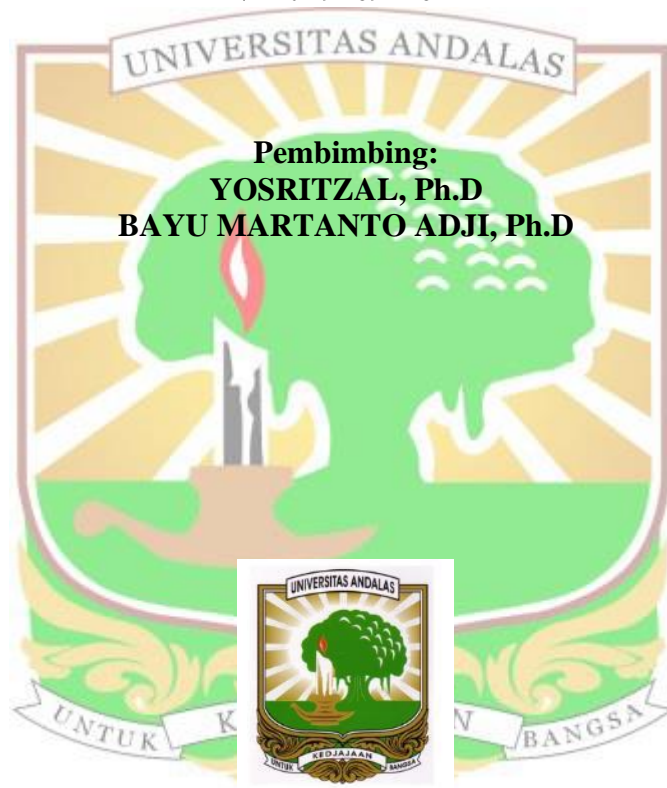


**TESIS**  
**ANALISIS KINERJA OPERASI DAN PELAYANAN KERETA**  
**API MINANGKABAU EKSPRES**

Oleh:  
**SRI WAHYUNI SAPUTRI**  
**NIM. 1920922041**



**Pembimbing:**  
**YOSRITZAL, Ph.D**  
**BAYU MARTANTO ADJI, Ph.D**

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL**  
**FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2023**

## ABSTRAK

Dalam perwujudan penyelenggaraan perkeretaapian di Indonesia diharapkan sesuai dengan visi tahun 2030, yang mewujudkan perkeretaapian lebih berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, dan bersinergi dengan industry. Penggunaan Kereta Api Minangkabau Ekspres sebagai transportasi perkeretaapian perkotaan merupakan implementasi dan perwujudan penyedia transportasi antarwilayah dimana dapat meningkatkan pelayanan jasa angkutan kereta api, keselamatan lalu lintas kereta api, pelayanan aksesibilitas dan mobilitas antarmoda, kenyamanan bagi pengguna jasa, dan yang utamanya memberikan kinerja pengoperasian yang baik, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna jasa layanan Kereta Api Minangkabau Ekspres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja operasi dan pelayanan Kereta Api Minangkabau Ekspres.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis layanan menggunakan metode *Importance Perfomance Analysis* untuk mengetahui gambaran kinerja pelayanan secara menyeluruh. Dan melakukan analisis kinerja operasi Kereta Api Minangkabau Ekspres.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna Kereta Api Minangkabau Ekspres sangat berpengaruh terhadap indikator-indikator pelayanan yang di berikan. Hasil dari analisis kinerja operasi dimana kapasitas lintas masih dapat dimanfaatkan untuk dilakukan penambahan frekuensi Kereta Api Minangkabau Ekspres dimana kapasitas lintas yang direkomendasikan 52 KA/Hari sedangkan kondisi eksisting jumlah kereta saat ini sebanyak 21 KA/Hari. Dari kinerja pelayanan terdapat beberapa indikator yang perlu untuk di tingkatkan berkaitan dengan pelayanan di dalam perjalanan kereta yaitu Informasi stasiun yang dilewati/di singgahi melalui audio tidak berfungsi sehingga dapat menyulitkan penumpang untuk mengetahui stasiun selanjutnya. Untuk indikator pelayanan integrasi di stasiun yaitu aksesibilitas di stasiun yang belum maksimal.

**Kata kunci :** Kinerja Operasi dan Pelayanan Kereta Api Minangkabau Ekspres

## ABSTRACT

The realization of the implementation of railways in Indonesia is expected to be compatible with the vision, which makes railways become more competitive, integrated, technological, and synergized with industry. The use of Minangkabau Ekspres as urban rail transportation is an implementation and embodiment of the transportation provision within the inter-regional and where can be expected to improve the rail transportation service, the rail traffic safety, the accessibility services and the intermodal mobility, the convenience for service users, and the major is to provide good operating performance, so it can help increase the number of Minangkabau Ekspres rail service user. The study aims to the operation and service performance rail of Minangkabau Ekspres.

The analysis used in this research is the Importance Performance Analysis method. Those analyses are carried out to get an overview of the overall operation and service performance Minangkabau Ekspres rail.

The result of study indicates that user Minangkabau Ekspres rail very influential on the service indicators provided. The result of analysis operating performance can still be utilized to increase the frequency of Minangkabau Ekspres rail where the recommended traffic capacity is 52 train/day while the existing condition of the train number is 21 train/day.

From service performance, there are several indicators that still need to be improved related to services on train journeys, that is information on stations that are passed/stopped via audio does not work so that it can make it difficult for passengers to find out the next station. For indicators of integrated services at stations, that is accessibility at stations which is not optimal.

**Keyword:** Operation Performance and service of the Minangkabau Ekspres rail.